

ABSTRAK

Faridatul Latifah, Audit Investigasi Terkait *Fraud* Dalam Perspektif *Professional Skepticism* Dan *Human Error*. Dibawah bimbingan Dr. Robiatul Auliyah,. S.E. MSA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis prosedur audit investigasi terkait indikasi *fraud* dengan perspektif professional skepticism dan human error. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, berfokus pada kasus kecurangan dana BOS di Kabupaten Bangkalan, yang menunjukkan adanya pengeluaran yang tidak sesuai dengan laporan pertanggungjawaban dan potensi kerugian Negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor menerapkan sikap skeptis yang tinggi dalam proses audit, yang membantu mereka mengidentifikasi dan mendeteksi kecurangan lebih awal. Sikap ini memungkinkan auditor untuk mempertanyakan keakuratan bukti dan menyandingkannya dengan kondisi riil, yang sangat penting dalam menjaga integritas audit.

Meskipun terdapat human error yang terjadi, penelitian ini menemukan bahwa sikap skeptis auditor mampu membedakan antara kecurangan yang disengaja dan kesalahan yang tidak disengaja. Penelitian ini memberi kontribusi pada pemahaman mengenai pentingnya professional skepticism dalam audit investigasi, serta penegasan bahwa human error tidak seharusnya dijadikan alasan untuk mengabaikan temuan fraud. Penelitian ini juga menekankan perlunya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik untuk mencegah kerugian Negara di masa depan..

Kata kunci: Audit, Prosedur Audit, Audit Investigasi, *Fraud*

ABSTRACT

Faridatul Latifah, Investigative Audit about fraud Funds from the Perspective of Professional Skepticism and Human Error. Supervised by Dr. Robiatul Auliyah, S.E., MSA

This study aims to explore and analyze the investigative audit procedures related to indications of corruption in the School Operational Assistance (BOS) funds from the perspective of professional skepticism and human error. The research employs a qualitative approach using a case study method, focusing on a fraud case concerning BOS funds in Bangkalan Regency, which revealed expenditures inconsistent with accountability reports and potential state losses.

The findings indicate that auditors apply a high level of skepticism in the audit process, which aids in the early identification and detection of fraud. This attitude enables auditors to question the accuracy of evidence and compare it with real conditions, which is crucial for maintaining audit integrity.

Despite the occurrence of human errors, this study finds that the auditors' skeptical attitude can distinguish between intentional fraud and unintentional errors. This research contributes to understanding the importance of professional skepticism in investigative audits and emphasizes that human error should not be used as an excuse to overlook fraud findings. The study also highlights the necessity for increased transparency and accountability in the management of public funds to prevent state losses in the future.

Keywords : *Audit, Audit Procedures, Investigative Audit, Fraud.*